

EDUKASI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DAN KEGIATAN MENANAM DI KALANGAN MASYARAKAT

EDUCATION ON THE USE OF MEDICINAL PLANTS AND PLANTING ACTIVITIES AMONG THE COMMUNITY

Intan Tsamrotul Fu'adah*, Andriyani Rahmah Fahriati, Gina Aulia, Nur Hasanah,
LM. Zulfahrin UZ, Fadly Putra Jaya, Amartyavica Astaginasih, Adelia
Rahmawati, Najwa Rizka Amelia, Teungku Raviola Saputra, Andika Al Ansori
Putra Afari

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran Raya No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ABSTRACT

Education on the use of medicinal plants and planting activities in the community can play a role in socializing the use and use of traditional medicinal plants in their respective environments. This service activity aims to increase community knowledge and skills in using medicinal plants. The method used is the Community-Based Interactive Approach method where participants play an active role in the activity, so that with community participation the activity goals will be easier to achieve. Activities are carried out in several stages, namely counseling and training on the use and planting of medicinal plants. As a result of this activity, participants gained knowledge and skills regarding various types of medicinal plants as well as how to use traditional plants and their processing which can be seen from the participants' presentation at the end of this activity. The results of this activity are expected to be a motivation for the target community to utilize the remaining land around their homes. to plant medicinal plants and use them for herbal treatment for minor health complaints in the family. It is hoped that this activity will further inspire people to be smarter in innovating to process medicinal plant materials and be inspired to develop them as entrepreneurs which will have an impact on improving the family's economy.

Keywords : Education, Medicinal Plants, Community

ABSTRAK

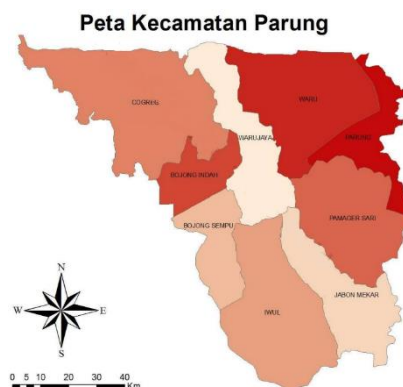
Edukasi pemanfaatan tanaman obat dan kegiatan menanam di kalangan masyarakat dapat berperan dalam sosialisasi pemanfaatan dan penggunaan tanaman obat tradisional kepada lingkungan masing-masing. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat. Metode yang digunakan adalah metode Community-Based Interactive Approach di mana peserta berperan aktif dalam kegiatan, sehingga dengan adanya partisipasi masyarakat maka tujuan kegiatan akan lebih mudah diperoleh. Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu penyuluhan serta pelatihan pemanfaatan dan menanam tanaman obat. Hasil dari kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai macam-macam tanaman obat serta cara memanfaatkan tanaman tradisional dan pengolahannya yang terlihat dari pemaparan peserta pada akhir kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat sasaran untuk memanfaatkan lahan tersisa di sekitar rumah untuk menanam tanaman obat dan memanfaatkannya untuk pengobatan herbal bagi keluhan kesehatan ringan di keluarga. Kegiatan ini lebih lanjut diharapkan dapat menginspirasi masyarakat supaya lebih pintar dalam berinovasi mengolah bahan tanaman obat dan terinspirasi untuk mengembangkannya sebagai wirausaha yang akan berdampak pada peningkatan perekonomian keluarga.

Kata Kunci : Edukasi, Tanaman Obat, Masyarakat

PENDAHULUAN

Kecamatan parung, bogor merupakan penghubung antara wilayah Kota Bogor, Kota Depok, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Jakarta Raya. Kecamatan ini terdiri dari 9 desa, dimana rata-rata jumlah penduduknya adalah 10.000 jiwa. Pada Juni 2022, pemerintah kabupaten bogor meresmikan kampung herbal di salah satu Kecamatan Parung yaitu Desa Pamegarsari. Hal ini berdasarkan perhatian pemerintah bahwa masyarakat di sana gemar menanam, sehingga dijadikan potensi untuk pemanfaatannya terutama pada tanaman herbal.

Beberapa penelitian sudah dilaporkan mengenai pemanfaatan dan juga keberagaman tanaman di desa Jabon Mekar yaitu salah satu Desa di Kecamatan Parung. Berdasarkan peta Kecamatan Parung pada Gambar 1, dapat terlihat desa Pamegarsari dan Jabon Mekar berdekatan. Berdasarkan pendekatan geografi, hal ini berkaitan dengan desa-desa lainnya yang juga berdekatan dengan wilayah dengan keberagaman tanaman obat.



Gambar 1. Peta Kecamatan Parung Bogor

Salah satu desa di kecamatan Parung yang dekat dengan kedua Desa tersebut dan juga dekat dengan Pamulang adalah Desa Parung. Dimana banyak beberapa dari mahasiswa STIKes Widya Dharma Husada Tangerang berdomisili di Desa Parung. Masih minimnya pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan tanaman obat menjadi perhatian para mahasiswa farmasi klinik dan komunitas STIKes Widya Dharma Husada Tangerang terutama yang berdomisili di Desa Parung. Sehingga sangat disayangkan dengan keberadaan tanaman obat di lingkungan masyarakat dan juga tanah yang subur kurang dimanfaatkan.

Selain itu, masalah-masalah kesehatan yang dialami masyarakat seperti penyakit-penyakit umum yang masih sering dialami masyarakat menjadi perhatian penting.

Pengurangan penggunaan obat sintetis dengan pergantian penggunaan tanaman herbal dapat mengurangi kejadian efek samping yang masih sering ditimbulkan oleh obat sintetis. Terutama pada lansia dikarenakan aktivitas organ-organ tubuhnya sudah menurun sehingga seringnya tidak dapat memetabolisme obat sintetis dengan baik dan menimbulkan efek samping yang cukup parah. Maka dari itu, pentingnya pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman obat untuk penanganan pertama pada penyakit-penyakit umum masyarakat sangat penting. Dengan penanaman tanaman obat keluarga dan pengetahuan mengenai pengolahan dan konsumsinya dapat sangat bermanfaat bagi kesehatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat terhadap tanaman obat serta ketersediaan tanaman obat di lingkungan masyarakat.

Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah menginformasikan tentang manfaat-manfaat tanaman obat yang

ada disekitar masyarakat serta cara penggunaannya.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini warga Perumahan Grand Viona, Parung, Bogor. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang edukasi pemanfaatan tanaman obat dan kegiatan menanam di kalangan masyarakat pada hari Sabtu tanggal 12 November 2022 di Perumahan Grand Viona, Parung, Bogor.

Penyuluhan mengenai edukasi pemanfaatan tanaman obat dan kegiatan menanam di kalangan masyarakat ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengetahui tanaman-tanaman obat dan manfaat serta cara penggunaannya serta penanaman bertujuan agar masyarakat mudah mendapatkan tanaman obat yang dibutuhkan. Terdapat 8 tahap pertemuan sebagai berikut :

a. Tahap pertama

Ketua pelaksana PKM dan perwakilan anggota bertemu dengan pak RT/RW di Perumahan Grand Viona.

- b. Tahap kedua
Tim PKM atau bagian HUMAS melakukan survei lokasi ke yang berada di JL. AMD Cibentang Perumahan Grand Viona, Cibentang, Parung, Kota Bogor, Jawa Barat.
- c. Tahap ketiga
Melakukan rapat membahas atau diskusi runtutan acara yang akan dilakukan saat kegiatan berlangsung untuk kegiatan PKM
- d. Tahap keempat
Tim PKM atau bagian bendahara melakukan pengumpulan dana dari setiap anggota dan membuka sesi donasi.
- e. Tahap kelima
Tim PKM atau bagian dokumentasi membuat serta mengurus dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kelangsungan acara program kreativitas mahasiswa yang akan dijalankan dalam acara tersebut.
- f. Tahap keenam
Pemaparan teori atau materi oleh pengusul judul yang mencakup penjelasan edukasi pemanfaatan tanaman obat dan kegiatan menanam dikalangan masyarakat.
- g. Tahap ketujuh
Sesi penanaman tanaman yang akan dilakukan oleh warga grand viona yang akan di bantu oleh tim PKM.
- h. Tahap kedelapan
Semua tim pelaksana melakukan evaluasi akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki pelayanan kesehatan modern telah berkembang namun jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Pemanfaatan tanaman sebagai obat sebagai bahan pengobatan untuk segala macam penyakit. Pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman obat di Masyarakat Perum Grand Viona, Parung, Bogor masih cukup kurang, walaupun ada beberapa warga yang sudah terbiasa memanfaatkan tanaman obat sekitar untuk terapi beberapa penyakit umum. Melihat di lokasi pun, Perum Grand Viona, Parung, Bogor memiliki cukup lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman obat yang nantinya dapat digunakan bersama.

Tahap penyuluhan diberikan materi mengenai tanaman-tanaman apa

saja yang dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisinoal, kemudian pemaparan manfaat dari masing-masing tanaman obat terutama yang sering ada di lingkungan masyarakat serta cara pengolahan dan aturan konsumsinya. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab dan juga kuis-kuis mengenai materi tanaman obat dengan harapan warga yang datang jadi lebih fokus dan antusias dengan adanya hadiah sebagai bentuk apresiasi.



Gambar 2. Pemberian Materi Edukasi Pemanfaatan TOGA

Hasil kegiatan ini dapat diukur dari tanya jawab dan evaluasi kepada peserta. Evaluasi dilakukan terhadap warga sebelum dan setelah mereka diberikan penyuluhan dan pelatihan. Cara mengevaluasinya adalah dengan memberikan kuis-kuis seputar materi yang telah disampaikan. Dalam

pelaksanaanya juga, peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan seputar pemanfaatan tanaman obat. Dengan strategi pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap keaktifan peserta juga menghidupkan suasana penyuluhan menjadi lebih hidup dan responsif.

Setelah itu dilakukan penanaman beberapa tanaman obat yang memiliki manfaat yang luas untuk terapi penyakit-penyakit umum. Penanaman ini dilakukan di lahan kosong Perum Grand Viona, Parung, Bogor atas izin warga setempat dan yang berkewenangan. Lokasi ini juga cukup strategis dan mudah dijangkau oleh warga setempat. Warga yang hadir pun ikut turut serta menanam tanaman obat. Pada tanamannya juga diberi tanda nama dan juga manfaat. Tidak hanya itu, kami juga membuat *print out* brosur (foto terlampir) yang berisi beberapa informasi tanaman obat, manfaatnya serta cara pengolahan dan aturan pakainya. Brosur ini dibagikan ke semua warga dengan harapan, warga yang belum berkesempatan ikut penyuluhan juga dapat mendapatkan manfaat dari pengabdian masyarakat ini.



Gambar 3. Proses Penanaman Tanaman Obat di Perum Grand Viona

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Perumahan Grand Viona, Parung, Bogor dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini secara umum dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman-tanaman obat terutama yang ada disekitar. Hal ini juga dapat mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya penanaman tanaman obat di lingkungan pemukiman untuk memudahkan akses mendapatkan tanaman obat untuk ketika mendapati kondisi keluhan kesehatan umum. Sehingga dapat mengurangi pemakaian obat sintesis dalam jangka panjang dan akan berdampak pada penurunan resiko efek samping yang sering ditimbulkan. Dalam pelaksanaan di lapangan para

peserta yakni warga perumahan grand viona memberikan respon yang baik dan antusiasme tinggi dalam mengikuti penyuluhan dan penanaman yang diadakan.

Saran

Pihak RT, RW ataupun ketua di lingkungan perumahan grand viona diharapkan dapat terus mengembangkan lahan-lahan kosong untuk ditanami tanaman-tanaman obat yang dapat digunakan warga setempat dan dikenalkan mengenai manfaat dari masing-masing tanaman obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amer *et al.*, 2012. *Kumis Kucing. Badan Pengawas Obat dan Makanan*. Direktorat Obat Asli Indonesia. Halaman 4-13
- Anonymous Center, 2011. *Budidaya Secara Organik Tanaman Obat Rimpang*. Penebar Swadaya. Halaman 79.
- Anonim, 2012. Pengertian Tanaman Obat, Jenis dan Pemanfaatannya. <http://pengertian.tanaman.obat.blogspot.com/2012/10/pengertian-tanaman-obat-jenis-dan.html>.
- Hidayat, S. dan Tim Flona, 2008. *Khasiat Tumbuhan Berdasar Warna, Bentuk, Rasa, Aroma,*

dan Sifat. PT Samindra Utama.
Halaman 105.

Lestaridewi, Ni Ketut dkk, 2017. Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. Jurnal e-JIPBIOL. Universitas Tadulako. Vol.5 (2): 92-108.

LPPM, UNG, 2020. *Panduan penelitian pengabdian masyarakat tentang edukasi pemanfaatan tanaman obat.* Jakarta.

Parwata *et al.*, 2016. *Pertumbuhan Tanaman Miana.* Forsety Research Jurnal 10 (2) 1:8.

Tukiman, 2014. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Kesehatan Keluarga. Bagian Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.